

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama dakwah yang selalu mendorong pemeluknya melakukan kegiatan dakwah. Oleh karena itu, setiap muslim berkewajiban untuk menyampaikan ajaran Islam. Dalam dakwah lebih mementingkan adanya proses dari pada hasil, karena keberhasilan dakwah terkait dengan kuasa tuhan dalam memberikan hidayah kepada hambaNya. Ukuran keberhasilan dakwah tersebut dapat diketahui dengan adanya perubahan lebih baik dari orang yang mendapat pesan dakwah.<sup>1</sup> Dakwah mengandung ide progresivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dalam dakwah juga terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tatanan ruang dan waktu. Dakwah menurut prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi tentang berbagai nilai kehidupan.<sup>2</sup>

Semua agama memiliki misi untuk menyebarkan nilai agamanya kepada manusia lain dalam rangka mengajak umat manusia pada gerbang pencerahan dan keselamatan. Dengan itu terjadi kompetisi diantara agama-agama untuk merekrut pengikut sebanyak-banyaknya sebagai cara menunjukkan kiprah terbaiknya untuk kemanusiaan. Manun dalam aksi penyebarannya tidak jarang konfigurasi seperti itu menggoreskan tinta hitam, bak duri dalam daging yang menjadi lembaran sejarah kelam antar

---

<sup>1</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Malang: Madani Press, 2014) h. 27

<sup>2</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2004) h.

agama yang sering mempertontonkan konflik berdarah seperti tragedi perang salib dan gonesida muslim bosnia, perang Palestina-Israel, dan konflik lainnya yang secara kasat mata membuat buram masa depan agama dan kemanusiaan.<sup>3</sup>

Islam merupakan salah satu agama yang meletakkan dimensi kepedulian sosial pada tingkat terhormat. Asumsi ini berdasar pada kenyataan kepada aktivitas keberagamaan yang terkait dengan kepentingan sosial mendapat skala prioritas lebih tinggi dibandingkan dengan ritual keagamaan yang berorientasi pada kesalehan individu. Dengan ini kita dapat melihat bahwa pemberian zakat dan sedekah, berbuat baik dan menolong orang lain serta menyantuni dan membela kelompok-kelompok masyarakat lemah memiliki nilai lebih sekaligus melahirkan dampak kepedulian sosial kepada pihak lain. Dalam kasus yang menghadapkan etika individu dengan etika sosial, maka yang kedua dikedepankan. Sebagaimana yang ditegaskan Hasan Hanafi (2000) bahwa pihak lain dalam pandangan Islam mendapat porsi perhatian seolah-olah keluarga sendiri sehingga tindakan menolong dan melindungi kelompok lain merupakan manifestasi kesalahan orang untuk hidup peduli kepada penderitaan sesama.<sup>4</sup>

Kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat lebih sering diartikan sebagai perilaku yang baik dari seseorang terhadap orang lain disekitarnya. Kepedulian sosial biasanya dimulai dari kemauan memberi bukan menerima. Kepedulian sosial juga berarti sikap untuk mengasihi yang kecil dan menghormati yang besar dimana orang-orang dalam

---

<sup>3</sup> M. Zainul Hasani Syarif, *Agama & Perubahan Sosial*. (Jakarta : Publica Insitute, 2020). h.41.

<sup>4</sup> Fajar Riza Ul Haq, *Membela Islam Membela Kemanusiaan*. (Jakarta Selatan : PT Mizan Pustaka, 2017). h.72.

kelompok 'besar' mengasihi dan menyayangi orang-orang dalam kelompok 'kecil' begitu juga sebaliknya. Kepedulian sosial mengajarkan betapa perlunya memupuk sikap yang baik dalam hidup seseorang. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan adalah bentuk kepedulian sosial. Kepedulian sosial juga merupakan keterlibatan pihak yang satu kepada pihak yang lain dalam merasakan dalam merasakan apa yang sedang dialami atau dirasakan oleh orang lain.<sup>5</sup>

Sesuai dengan kodratnya, manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial dimana sejak dilahirkan ke dunia mereka menjadi makhluk yang saling membutuhkan satu sama lainnya.<sup>6</sup> Ketika tumbuh manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan manusia lain. Tidak cukup mengandalkan kekuatannya sendiri. Mengisi kehidupan dengan kegiatan saling membantu dan memikirkan orang lain merupakan tindakan terpuji, yang disebut sebagai peduli atau kepedulian, yaitu merasakan kekhawatiran tentang orang lain atau sesuatu.<sup>7</sup>

Kepedulian merupakan sikap saling menghormati, mengasihi serta peduli kepada manusia dalam berbagai macam kondisi dan keadaannya. Sikap kepedulian sosial dapat ditunjukkan dengan memperlakukan sesama teman atau orang-orang yang di sekeliling dengan bertindak positif, seperti mau berbagi, membantu dan bekerja sama.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Zuchdi, D, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktek* (Yogyakarta: UNY Press, 2011).h.168

<sup>6</sup> Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*. (Bandung: Eresco, 1996).h 39

<sup>7</sup> Yaumi, M, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. (Jakarta: Purnanda media, 2014).h.51

<sup>8</sup> Mcelmeel, S. L, *Character Education, A Book Guide For Teacher, Librarians, And Parents* (Greenwood Village, Colorado: Teacher Ideas Press, 2002).h 19

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) adalah salah satu gerakan mahasiswa extra kampus yang bergerak dibidang Dakwah Tauhid, Intelektual Profetik, Sosial Independen dan Politik Extraparlmenter. Dalam pertemuan Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus ke X pada 25-29 Maret 1998 yang berlangsung di Universitas Muhammadiyah Malang dihadapkan dengan situasi krisis nasional yang tak kunjung selesai, sehingga muncul pembahasan hangat mengenai menyikapi situasi sosial politik yang sedang berkembang. Para aktivis mahasiswa muslim yang hadir ketika itu sepakat untuk membentuk sebuah wadah yang akan menaungi gerakan sosial-politik tersebut dengan nama Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).<sup>9</sup>

Sebagai sebuah organisasi yang berbasis Islam tentunya KAMMI mempunyai program-program dakwah di desa binaan yaitu Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang Banten. Desa binaan merupakan salah satu program dari KAMMI UIN SMH Banten. Desa binaan menjadi salah satu alternatif untuk kegiatan berdakwah bagi anggota KAMMI UIN SMH Banten. Bersosialisasi dengan masyarakat serta ikut kontribusi dalam bidang pendidikan dan bidang sosial dengan membantu proses belajar anak-anak di desa binaan. KAMMI UIN SMH Banten tentunya mempunyai program-program dakwah mengenai kepedulian sosial masyarakat yang mana hal ini mengacu pada salah satu dari tujuh filosofi gerakan KAMMI yaitu paradigma gerakan KAMMI. Kegiatan dakwah sosial ini dilakukan oleh departemen sosial masyarakat.

Desa Pancanegara merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan pabuaran serang banten yang terletak diujung Desa Pancanegara. Adapun permasalahan yang ada di desa tersebut yaitu

---

<sup>9</sup> Mahfudz Sidiq. *KAMMI dan Pergulatan Reformasi*. (Solo : Era Intermedia,2003)h. 97

Sekolah Dasar (SD) di desa tersebut sangatlah jauh sehingga membuat anak-anak tersebut kurang semangat untuk belajar karena terhalang oleh jarak dan hal lainnya yaitu masih banyaknya keluarga yang kekurangan dalam prihal ekonomi. Maka dari itu KAMMI datang berperan untuk membantu dan mengabdikan di desa tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam gerakan kepedulian sosial di lingkungan Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran Serang Banten?
2. Bagaimana bentuk dakwah yang dilakukan oleh pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sehingga berjalan efektif di lingkungan Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran Serang Banten?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah KAMMI UIN SMH Banten dalam gerakan kepedulian sosial masyarakat di lingkungan Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran Serang Banten?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah peneliti mengklasifikasi rumusan masalah untuk masalah yang ditelitinya, maka dapat ditentukan tujuan penelitiannya, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) UIN SMH Banten di lingkungan Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran Serang Banten dalam gerakan kepedulian sosial masyarakat

2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk dakwah yang dilakukan oleh pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) UIN SMH Banten sehingga dapat berjalan dengan efektif di lingkungan Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran Serang Banten
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dakwa KAMMI dalam gerakan kepedulian sosial di lingkungan Desa Pancanegara Kecamatan Pabuaran Serang Banten

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritik

Melalui penelitian ini, diharapkan untuk menambah bahan acuan pada referensi sejenis di masa mendatang bagaimana peran dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam gerakan kepedulian sosial di Kp. Ranji Ds. Pancanegara Kec. Pabuaran Serang Banten, selain itu diharapkan dapat mendapat acuan ilmiah pada pembahasan tentang gerakan kepedulian sosial .

2. Secara praktis

Melalui penelitian ini, peneliti dan masyarakat umum dapat memperoleh banyak pemahaman mengenai gerakan kepedulian sosial.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian ini penulis melakukan kajian pustaka yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian, sebagai referensi atau rujukan bagi penulis. Dari kajian tersebut ditemukan skripsi dan jurnal yang memiliki kemiripan diantaranya:

*Pertama*, penelitian skripsi Defri Daryanto Universitas Gadjah Mada (2013) yang berjudul “STRATEGI KAMMI DALAM PENGUATAN GERAKAN MAHASISWA PASCA REFORMASI”. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan tentang strategi KAMMI dalam penguatan gerakan mahasiswa pasca reformasi, sekaligus menelusuri latar belakang strategi tersebut dipilih dan implikasinya. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi KAMMI Komisariat, Daerah dan Wilayah di Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa dala, menebar dan menguatkan ideologi, KAMMI sangat mengandalkan sistem kaderisasi berupa rekrutmen anggota, Dauroh Marhalah, dan diskusi formal informal. Dari penelitian ini diketahui sebab pemilihan strategi tersebut adalah atas pengaruh gerakan tarbiyah dan tokoh atau gerakan lokal yang sejalan dengan garis perjuangan KAMMI.<sup>10</sup>

Persamaan dengan penelitian ini yaitu bagaimana gerakan KAMMI, hanya saja berbeda dalam objek penelitiannya. Peneliti dalam skripsi tersebut menggunakan objek gerakan mahasiswa pasca reformasi. Sedangkan penelitian yang akan saya buat yaitu Peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) terhadap gerakan kepedulian sosial masyarakat.

*Kedua*, penelitian skripsi Suhenda Prodi Kominkasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten (2018) yang berjudul “PERAN DAKWAH KAMMI UIN SMH BANTEN DI LINGKUNGAN BHAYANGKARA BARU RT.04 RW.08 , KELURAHAN SUMUR PECUNG, KOTA SERANG”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan stadi kasus, yaitu

---

<sup>10</sup> Defri Daryanto, ‘*Strategi KAMMI dalam Penguatan Gerakan Mahasiswa Pasca Reformasi*’. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2013)

penelitian yang menelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara instensif, mendalam, mendetail dan komprehensif di desa binaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: KAMMI UIN SMH Banten melakukan kegiatan di desa binaan meliputi kegiatan bidang pendidikan seperti membantu proses belajar, mengadakan lomba-lomba dan iihftifalan. Adapun kegiatan di bidang sosial adalah silaturahmi tokoh serta santunan anak yatim dan dhuafa.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti tentang peran KAMMI dan gerakan KAMMI, hanya saja berbeda dengan objek penelitiannya. Peneliti dalam skripsi tersebut meneliti tentang Peran Dakwah KAMMI. Sedangkan penelitian yang akan saya buat yaitu Peran KAMMI Terhadap Gerakan Kepedulian Sosial Masyarakat.

*Ketiga*, penelitian skripsi Chozinudin Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Insitut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2014) yang berjudul “PERAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA PADA MASA REFORMASI BANTEN TAHUN 1998-2000”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gerakan mahasiswa reformis di Banten dan peran KAMMI pada masa reformasi di Banten tahun 1998-2000. Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode stadi pustaka, yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis bahas terutama yang berkaitan dengan KAMMI serta buku-buku yang lain. Dengan menggunakan metode tersebut maka dapat disimpulkan bahwa : Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) merupakan organisasi kemahasiswaan yang lahir atas inisiasi

---

<sup>11</sup> Suhenda, ‘*Peran Dakwah KAMMI UIN SMH Banten di Lingkungan Bhayangkara Baru RT.04 RW.08, Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang*’. (Skripsi, UIN Sultan Maulan Hasanudin Banten)



para aktivis dakwah kampus dengan didasari keprihatinan mendalam terhadap krisis ekonomi nasional yang didorong oleh tanggung jawab moral mahasiswa terhadap penderitaan rakyat yang terjadi akibat sikap otoriter dan menyimpang dari rezim orde baru. KAMMI berperan dalam mengkonsolidasikan gerakan mahasiswa banten dengan lebih massif dan instensif menyikapi isu-isu publik serta memberikan rasa kesadaran terhadap masyarakat melalui pendidikan dan pelayanan sosial.<sup>12</sup>

Persamaan dari peneliti ini yaitu subyek yang di teliti tentang Gerakan KAMMI di Banten, hanya saja berbeda objek penelitiannya. Peneliti di skripsi tersebut meneliti tentang Peran KAMMI dalam Reformasi di Banten. Sedang penelitian yang akan saya buat yaitu Peran KAMMI Terhadap Gerakan Kepedulian Masyarakat.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar mengetahui pembahasan penelitian ini, laporan penelitian ini terdapat lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian pustaka dan landasan teori yang meliputi, peran dakwah, ilmu sosial dan kepedulian sosial, gerakan sosial dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia dan landasan teori *role theory* dan *communication goal*.

---

<sup>12</sup> Chozinudin, 'Peran Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Pada Masa Reformasi Banten Tahun 1998-2000'. (Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten).

Bab ketiga metodologi penelitian: jenis penelitian, lokasi dan waktu, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

Bab keempat merupakan penjelasan tentang deskripsi data, hasil observasi, hasil wawancara, dan pembahasan penelitian

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.